

## PENGARUH BUDAYA DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH

<sup>1</sup>Supiani, <sup>2</sup>Fawza Rahmat, <sup>3</sup>Fajar Budiman

Corresponding author's: <sup>1,2,3</sup>STAI-YAPTIP Pasaman Barat

e-mail: <sup>3</sup>fajar\_budiman13@yahoo.co.id

Copyright © 2021



**Abstract:** *This research was departed from the influence of culture and the diversity of public perceptions of the decision to save at Sharia Banks. The purpose of this study was to determine: 1) the extent of cultural influence on saving decisions, 2) the influence of public perceptions on savings decisions, 3) the extent of both cultural influence and community perceptions together on the decision to save. The design of this research was a qualitative with survey approach. It was done at Sub-Branch of Nagari Bank in Simpang Empat. The primary data was collected by distributing the questionnaire to 44 customers of this bank. From the result, it was known that: 1) there was no significant cultural influence on saving decisions at Sub-Branch of Nagari Bank in Simpang Empat, 2) There was a significant influence of public perceptions on saving decision at Sub-Branch of Nagari Bank in Simpang Empat, 3) There was a significant influence of both culture and public perceptions on saving decision at Sub-Branch of Nagari Bank in Simpang Empat.*

**Keywords:** Budaya, Persepsi Masyarakat, Keputusan Menabung.

### PENDAHULUAN

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang sangat penting dalam kehidupan suatu Negara. Apalagi Negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Peran strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai lembaga yang dapat mengumpulkan dan menyalurkan dana nasabah atau masyarakat secara efektif dan efisien. Dengan berperan sebagai perantara antara pihak yang berlebihan dana dan pihak yang kekurangan dana, sehingga dana tersebut diharapkan

dapat memberikan kemanfaatan yang besar bagi masyarakat, serta diberi kebebasan untuk memilih antara bank syariah dan bank konvensional. Bagi mereka yang mempunyai kekhawatiran adanya bunga bank (riba) maka bank syariah bisa menjadi alternatif yang lebih inovatif sebagai sarana peminjaman modal ataupun menginvestasikan dana (Muhammad, 2017).

Di dalam konsep perilaku dan psikologi konsumen terdapat banyak faktor/variabel yang mempengaruhi

minat menabung masyarakat. Namun terdapat dua faktor atau variabel yang cukup dominan didalam mempengaruhi minat menabung seorang nasabah di bank syariah. Dua faktor tersebut adalah faktor budaya dan faktor persepsi masyarakat. Dimana kedua faktor tersebut cukup dominan men-dorong nasabah didalam memutuskan pilihan di bank mana dia harus menabung.

Budaya (*culture*) adalah suatu cara hidup yang berkembang, dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi. Terbentuk dari unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, dan lain-lain. Budaya merupakan penyebab paling mendasar dari keinginan dan perilaku seorang konsumen. Perilaku seorang konsumen dipelajari secara luas. Setiap kelompok atau masyarakat memiliki budaya dan pengaruh budaya pada perilaku pembelian anggotanya yang sangat beraneka ragam. Perilaku manusia sangat ditentukan oleh kebudayaan yang melingkupinya, dan pengaruhnya akan selalu berubah setiap waktu sesuai dengan kemajuan atau perkembangan jaman dari masyarakat tersebut. Dan perilaku manusia tersebut cenderung untuk menyerap adat dan kebiasaan pada kebudayaan (Machmud & Rukmana, 2017: 35).

Persepsi adalah suatu kesan terhadap suatu obyek yang diperoleh melalui proses penginderaan, pengorganisasian, dan interpretasi terhadap obyek tersebut yang diterima oleh

individu, sehingga merupakan suatu yang berarti dan merupakan aktivitas integrated dalam diri individu. Gambaran-gambaran yang diperoleh lewat panca indera itu kemudian diorganisir, kemudian diinterpretasi (ditafsirkan) sehingga mempunyai arti atau makna bagi individu, sedang proses terjadinya persepsi tersebut merupakan satu kesatuan aktifitas dalam diri individu.

Beragamnya persepsi, sikap dan perilaku masyarakat terhadap bank syariah, diantaranya disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah, terutama yang disebabkan dominasi bank konvensional. Perbedaan persepsi atas bagi hasil, bunga dan produk sangat berpotensi mempengaruhi minat masyarakat menggunakan produk bank syariah, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh budaya dan persepsi masyarakat terhadap keputusan menabung di bank syariah.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pengertian Keputusan**

Keputusan merupakan hasil dari sebuah pemecahan masalah yang dihadapi dengan tegas. Dikatakan juga bahwa keputusan itu sebenarnya merupakan hasil dari pemikiran yang berupa pemilihan satu diantara beberapa alternatif yang sebenarnya dapat digunakan untuk memecahkan

masalah yang dihadapi. Para ahli mengemukakan keputusan dalam beberapa pengertian sebagai berikut:

*a. Prajudi Atmosudirjo*

Keputusan ialah suatu pengakhiran dari proses pemikiran tentang suatu masalah untuk menjawab suatu pertanyaan apa yang harus diperbuat guna untuk mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan sebuah pilihan pada suatu alternatif. Mengambil suatu keputusan harus ada pertimbangan-pertimbangan agar tidak salah dalam mengambil suatu keputusan (Prajudi 2011:69).

*b. Siagian*

Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta dan data, penelitian yang matang atas alternatif dan tindakan. Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan (Siagian, 1993:233).

Berdasarkan beberapa pandangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa keputusan adalah suatu pemecahan masalah yang dilakukan melalui pemilihan satu alternatif dari beberapa alternatif untuk mengambil tindakan.

### **Pengertian Menabung**

Menabung adalah menyisihkan sebagian uang yang kita miliki untuk disimpan. Menabung ialah salah satu cara dalam mengelola keuangan untuk mencapai keinginan kita. Menurut KBBI

menabung itu sendiri memiliki 1 arti. Menabung tersebut berasal dari kata dasar yakni tabung. Menabung itu memiliki arti kedalam golongan atau kelas kata kerja (verba) sehingga menabung bisa menyatakan sebuah tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya (Departemen Pendidikan Nasional, 2011: 200).

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keputusan Menabung**

Hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keputusan dapat ditinjau dalam sebuah model. Model tersebut dapat dipakai untuk membantu dalam menerangkan dan memahami perilaku meskipun tidak dapat meramal-kan perilaku konsumen secara tepat. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keputusan antara lain (Lutfi, 2009: 25):

- a. Faktor kebudayaan yang terdiri dari:
- 1) Kebudayaan ini yang merupakan faktor penentu yang sangat dasar dari perilaku keputusan.
  - 2) Sub-budaya, dapat dibedakan menjadi empat jenis yaitu kelompok Nasionalisme, kelompok Keagamaan, kelompok Ras, dan area Geografis.
  - 3) Kelas sosial, yaitu kelompok yang relatif Homogeny serta bertahan lama dalam sebuah masyarakat yang telah tersusun secara hirarkhi dan anggota-anggotanya memiliki perilaku, dan motivasi yang hampir sama/serupa.
- b. Faktor sosial yang terdiri dari:

- 1) Kelompok referensi, yaitu kelompok yang memiliki pengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap sikap maupun perilaku konsumen.
  - 2) Keluarga, ini akan membentuk sebuah referensi yang sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumen.
  - 3) Peran dan status, ini akan menentukan posisi seseorang dalam suatu kelompok yang mencerminkan harga diri menurut masyarakat sekitarnya.
- c. Faktor pribadi yang terdiri dari:
- 1) Umur dan tahapan dalam siklus hidup, ini akan menentukan selera seseorang terhadap produk/jasa.
  - 2) Pekerjaan, hal ini akan mempengaruhi pola konsumsi seseorang.
  - 3) Keadaan ekonomi, yaitu terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan (tingkatnya, stabilitasnya, dan polanya) tabungan dan hartanya serta kemampuan untuk meminjam.
  - 4) Gaya hidup, yaitu pola hidup di dunia, yang di ekspresikan oleh kegiatan, minat, dan pendapat seseorang. Gaya hidup ini menggambarkan seseorang secara keseluruhan yang berinteraksi dengan lingkungan, di samping itu juga dapat mencerminkan sesuatu di balik kelas sosial misalnya Kepribadian.
  - 5) Kepribadian dan konsep diri, kepribadian ini adalah karakteristik, psikologis yang berbeda dari setiap orang yang memandang responnya terhadap lingkungannya yang relatif konsisten.
  - 6) Kebiasaan atau kata lainnya yaitu sebuah tradisi. Tradisi berasal dari kata latin *Traditio* (diteruskan) atau pengertian yang lain sesuatu yang telah dilakukan terus menerus sejak lama dan menjadi bagian dari kelompok masyarakat, biasanya dari suatu negara, kebudayaan,
  - 7) waktu, atau agama yang sama.
- d. Faktor psikologis yang terdiri dari:
- 1) Motivasi, suatu dorongan yang menekan seseorang sehingga mengarahkan seseorang untuk bertindak.
  - 2) Persepsi, orang yang sudah mempunyai motivasi untuk bertindak akan dipengaruhi persepsinya pada situasi dan kondisi yang sedang dihadapi. Persepsi itu sendiri memiliki arti yaitu suatu proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan
  - 3) informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti.
  - 4) Proses belajar, yaitu perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman.
  - 5) Kepercayaan dan sikap, kepercayaan akan membentuk citra produk dan merek, serta orang

akan bertindak berdasarkan citra tersebut. Sedangkan sikap akan mengarahkan seseorang untuk berperilaku yang relatif konsisten terhadap objek-objek yang sama.

- 6) Pengetahuan, dalam unsur budaya terdapat adanya sistem pengetahuan, dimana ilmu dan teknologi termasuk didalamnya. Dengan demikian ilmu itu sendiri merupakan bagian dari budaya. Ilmu dan budaya mempunyai hubungan yang saling mempengaruhi dan saling tergantung.

### **Pengertian Budaya**

Kata kebudayaan berasal dari kata sansekerta buddhayah, yaitu bentuk jamak dari buddhi yang artinya akal. Dengan demikian kebudayaan dapat diartikan sebagai: "hal-hal yang bersangkutan-paut dengan akal." Dalam istilah "antropologi-budaya" pengertian "budaya" sama dengan "kebudayaan". E.B. Taylor, Bapak dan pakar dunia Antropologi Budaya, mendefinisikan budaya sebagai keseluruhan kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan atau kebiasaan-kebiasaan lain yang diperoleh anggota-anggota suatu masyarakat (Haryo, 2004:20).

Para ahli mengemukakan budaya dalam beberapa pengertian sebagai berikut:

- a. Mudji Sutrisno

Mudji Sutrisno dalam bukunya (Teori-Teori Kebudayaan) mengartikan budaya sebagai kebiasaan mungkin yang sudah mengakar lama hingga dianggap berasal dari suku atau struktur genetika seseorang (Mudi,, 2003:257).

- b. Joko Tri prasetya

Joko Tri Prasetya dalam bukunya (Ilmu Budaya Dasar) mendefinisikan budaya sebagai sebuah daya dari budi yang berupa cipta, karsa dan rasa (Joko, 2004: 28).

- c. Kotler dan Armstrong

Budaya menurut Kotler dan Armstrong adalah merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar (Kotler, 2011: 233).

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi budaya

Berikut hal-hal yang dipengaruhi oleh budaya adalah:

- a. Pengaruh Budaya Yang Tidak Disadari

Dengan adanya kebudayaan, perilaku konsumen mengalami perubahan. Dengan memahami beberapa bentuk budaya dari masyarakat, dapat membantu pemasar dalam memprediksi penerimaan konsumen terhadap suatu produk.

- b. Pengaruh Budaya dapat Memuaskan Kebutuhan Budaya yang ada di masyarakat

Budaya dalam suatu produk yang memberikan petunjuk, dan pedoman dalam menyelesaikan masalah dengan menyediakan metode "Coba dan buktikan" dalam memuaskan kebutuhan fisiologis, personal dan sosial.

c. Pengaruh Budaya dapat Dipelajari

Budaya dapat dipelajari sejak seseorang sewaktu masih kecil, yang memungkinkan seseorang mulai mendapat nilai-nilai kepercayaan dan kebiasaan dari lingkungan yang kemudian membentuk budaya seseorang. Berbagai macam cara budaya dapat dipelajari.

d. Pengaruh Budaya yang Berupa Tradisi

Tradisi adalah aktivitas yang bersifat simbolis yang merupakan serangkaian langkah-langkah (berbagai perilaku) yang muncul dalam rangkaian yang pasti dan terjadi berulang-ulang. Tradisi yang disampaikan selama kehidupan manusia, dari lahir hingga mati.

### **Pengertian Persepsi**

Pengertian persepsi dari kamus psikologi adalah berasal dari bahasa Inggris, *perception* yang artinya: persepsi, penglihatan, tanggapan, adalah proses seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya; atau pengetahuan lingkungan yang diperoleh melalui interpretasi data. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Penginderaan yaitu suatu proses yang diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indera. Para ahli mengemukakan persepsi dalam beberapa pengertian sebagai berikut:

e. Jalaluddin Rakhmat

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Jalaluddin, 1991: 51).

f. Sunaryo

Persepsi adalah proses menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang memengaruhi indera kita (Sunaryo, 2002: 40).

g. Haryo S. Martodirjdo

Persepsi adalah proses kognitif yang dipergunakan oleh individu untuk menafsirkan dan memahami dunia sekitarnya. Dengan kata lain, persepsi mencakup penerimaan stimulus yang diorganisasikan, dan penerjemahan atau penafsiran stimulus yang diorganisasikan dengan cara yang dapat mempengaruhi perilaku dan pembentukan sikap (Haryo, 2004:17).

Berdasarkan beberapa pandangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu tindakan menyusun, mengenali, menafsirkan informasi, dan penilaian suatu benda yang diamati dengan indera-indera dan dengan tingkat pemahaman dan karakter yang dimilikinya sehingga tercipta keanekaragaman guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.

### **Pengertian masyarakat**

Manusia adalah makhluk yang hidup bermasyarakat, hidup

bermasyarakat dapat diartikan sebagai hidup dalam suatu pergaulan. Kata masyarakat berasal dari bahasa Arab 'syaraka' yang artinya ikut serta (partisipasi). Sedangkan dalam bahasa Inggris dipakai istilah 'society' yang berasal dari kata 'socius' yang artinya kawan. Para ahli mengemukakan persepsi masyarakat dalam beberapa pengertian sebagai berikut:

a. Aristoteles

Aristoteles mengemukakan bahwa manusia ini adalah 'zoon politicon' yaitu makhluk sosial yang hanya menyukai hidup bergoolongan atau sedikitnya mencari teman bersama lebih suka daripada hidup tersendiri (Aristoteles, 2001:89).

b. Hassan Sadhily

Hasan Sadhily mengemukakan bahwa masyarakat adalah golongan besar atau kecil terdiri dari beberapa manusia, yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh-mempengaruhi satu sama lain. Pengaruh dan pertalian kebatinan yang terjadi dengan sendirinya menjadi unsur yang ada bagi masyarakat (Hasan, 2013: 47).

Berdasarkan beberapa pandangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat adalah suatu proses dimana sekelompok manusia yang hidup dan tinggal bersama dalam wilayah tertentu dan memberikan pemahaman atau tanggapan terhadap hal-hal atau peristiwa yang terjadi.

## **Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat**

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu (Stephen, 2013: 87).

h. Pelaku persepsi, bila seseorang memandang suatu objek dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya dan penafsiran itu sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dari pelaku persepsi individu itu.

Target atau objek, karakteristik-karakteristik dan target yang diamati dapat mempengaruhi apa yang dipersepsikan. Situasi, dalam hal ini penting untuk melihat konteks objek atau peristiwa sebab unsur-unsur lingkungan sekitar mempengaruhi persepsi kita..

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah termasuk penelitian survey yang termasuk kategori *explanatory research* yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Kartini, 1986: 25). Penelitian dilaksanakan di Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Simpang Empat dengan pendekatan survey. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner pada sampel sebanyak 44 orang nasabah.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dari output SPSS diketahui nilai F hitung adalah 15.322. Karena nilai F hitung  $15.322 > F$  tabel 3.22, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima atau budaya dan persepsi masyarakat secara simultan berpengaruh terhadap keputusan menabung di Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Simpang Empat, dan hipotesis penelitiannya teruji.
2. Dari hasil output SPSS diperoleh nilai *coefficient* pada masing-masing variabel X1 (budaya) diperoleh sig. sebesar 0.064 dibandingkan dengan taraf sig.  $> \alpha = 0.064 > 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel budaya tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Simpang Empat, dan hipotesis penelitiannya tidak teruji.
3. Dari hasil analisa data dengan SPSS diperoleh nilai *coefficient* pada masing-masing variabel X2 (persepsi masyarakat) diperoleh sig. sebesar 0.000 dibandingkan dengan taraf sig.  $< \alpha = 0.000 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Nagari Cabang Pembantu

Syariah Simpang Empat, dan hipotesis penelitiannya teruji.

4. Dari hasil olah data dengan bantuan SPSS diperoleh besarnya angka koefisien determinasi ( $R$  square) adalah 0.428 atau sama dengan 42,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel budaya (X1) dan variabel persepsi masyarakat (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel keputusan menabung (Y) sebesar 42,8%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 42,8\% = 57,2\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel budaya dan persepsi masyarakat secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Simpang Empat, dan hipotesis penelitiannya teruji.

## PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti mengenai pengaruh budaya dan persepsi masyarakat terhadap keputusan menabung di Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Simpang Empat dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya dan persepsi masyarakat terhadap keputusan menabung di



- Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Simpang Empat.
2. Faktor budaya tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Simpang Empat.
- Faktor persepsi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Simpang Empat.
- DAFTAR KEPUSTAKAAN**
- Aristoteles, 2001. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Prehallindo.
- Ascarya. 2008. "Akad dan Produk Bank Syariah". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. "Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa". (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).
- Follet, Mary Parker, Defenition of Management (*online*) diakses pada tanggal 25 Januari 2020 pukul 14.40)
- Haryo S Martodirjdo. 2004. "Pemahaman Lintas Budaya". (Jakarta: PT. Raja Grafindo).
- Hassan Sadhily. 2013. "perilaku konsumen". (Yogyakarta: CV. Andi Offset).
- Jalaluddin, Rahmat. 1991. "Psikologi Komunikasi". (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Joko Tri prasetya, et. all. 2004. "Ilmu Budaya Dasar". (Jakarta: MKDU).
- Kartini Kartono. 1986. "Pengantar Metode Riset Sosial, Alumni", (Bandung: Java Media).
- Kotler, P., & Armstrong, G. 2011. "Principles of Marketing" (New Jersey: Pearson Education).
- Lutfi Efendi. 2009. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah pada Bank Muamalat Malang. (Malang: CV. ALFABET).
- Machmud & Rukmana, Bank Syariah Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia, Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2017
- Mudji Sutrisno. 2003. "Teori-Teori Kebudayaan". (Jakarta: YKPN).
- Muhammad, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, Business Administration, Vol.1 No.2, September 2017.
- Prajudi, Atmosudirjo. 2001 "Hukum Administrasi Negara" (Jakarta: Bumi Aksara).
- Sondang P, Siagian. 1993 "Filsafat Administrasi". (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Stephen P Robbins. 2013. "perilaku organisasi". (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada).

Sunaryo. 2002. "Psikologi Untuk Keperawatan". (Jakarta: EGC).

Trenholm. Sarah & A. Jensen,

Interpersonal Communication, *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2017.